

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran cara belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung berdasarkan indikator pembuatan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas berada pada kategori efektif. Ini berarti bahwa cara belajar yang dirasakan oleh responden efektif.
2. Gambaran fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Bandung berdasarkan indikator keadaan gedung sekolah, kualitas ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran, dan optimalisasi media/alat bantu berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa fasilitas belajar yang dirasakan oleh responden baik.
3. Gambaran prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester memiliki tingkat prestasi belajar siswa pada kategori sedang.
4. Secara parsial, besarnya pengaruh cara belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah 37,38% dan sisanya 62,62% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 1 menunjukkan bahwa cara belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan berada pada kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif cara belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
5. Secara parsial, besarnya pengaruh fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah 25,45% sedangkan sisanya 74,55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 2 menunjukkan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut menunjukkan

bahwa semakin baik keberfungsian fasilitas belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

6. Secara simultan, besarnya pengaruh cara belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah 28,83% sedangkan sisanya 71,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis statistik 3 menunjukkan bahwa cara belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan pada satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan pada variabel lainnya. Sehingga apabila semakin efektif cara belajar dan semakin baik keberfungsian fasilitas belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas yang merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, variabel  $X_1$  (Cara Belajar) menunjukkan tingkat cara belajar berada pada kategori efektif. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator mengulang bahan pelajaran dan indikator konsentrasi. Pada indikator mengulang bahan pelajaran ini beberapa siswa belum memiliki kemauan untuk mengulang bahan pelajaran yang didapatkan di sekolah dan belum semua siswa berpandangan bahwa untuk memudahkan mengingat bahan pelajaran dapat dilakukan dengan mengulang bahan pelajaran yang didapatkan di sekolah. Siswa hendaknya memiliki kemauan yang tinggi untuk mengingat bahan pelajaran sehingga akan mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, karena cara terbaik untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan mengulang bahan pelajaran yang didapatkan di sekolah. Selanjutnya, pada indikator konsentrasi ini beberapa siswa belum memiliki kemampuan

dalam memusatkan pikiran pada saat menerima pelajaran dan belum semua siswa berpandangan bahwa untuk dapat memusatkan pikiran pada saat menerima pelajaran, siswa harus mampu mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa hendaknya memiliki kamauan yang tinggi dalam menerima materi pelajaran sehingga dapat memusatkan pikiran pada saat menerima pelajaran, karena cara terbaik untuk memusatkan pikiran adalah dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran.

2. Variabel  $X_2$  (Fasilitas Belajar) menunjukkan tingkat keberfungsian fasilitas belajar berada pada kateori baik. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator ruang kelas. Pada indikator ruang kelas ini beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu pencahayaan dan sirkulasi udara yang akan menimbulkan kenyamanan di ruang kelas. Sekolah hendaknya memperhatikan tingkat pencahayaan dan sirkulasi udara yang terdapat di ruang kelas sehingga kelas dapat digunakan dengan nyaman sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk mendapatkan tingkat pencahayaan yang baik, sekolah dapat memberikan warna cat pada dinding dengan menggunakan warna terang seperti warna putih. Selain menggunakan warna cat dinding yang terang, pihak sekolah juga dapat memasang lampu dengan jumlah watt yang lebih besar sehingga ruang kelas pun akan menjadi terang dan tingkat pencahayaan di kelas akan baik. Kelas yang terasa pengap akan membuat siswa kurang nyaman berada di dalam kelas, oleh karena itu pihak sekolah dapat memberikan ventilasi udara yang lebih besar dibandingkan ukuran ventilasi udara yang biasanya. Hal ini dapat memberikan akses bagi udara masuk lebih banyak ke ruang kelas, sehingga sirkulasi udara pada ruang kelas menjadi baik.
3. Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang. Maka dari itu, siswa harus lebih mempersiapkan diri ketika pembelajaran berlangsung dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi Ujian Akhir Semester.